



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Tender Pengoperasian Dibuka Tahun Depan		
Date	19 Nov 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	Dimas Novitasari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► AKSES TOL PRIOK

Tender Pengoperasian Dibuka Tahun Depan

JAKARTA—Pemerintah menawarkan pengoperasian akses jalan tol Tanjung Priok pada tahun depan untuk menghindari alotnya tender, meskipun konstruksi proyek senilai US\$612,5 juta ditargetkan selesai pada 2015.

Direktur Bidang Kerjasama Pemerintah Swasta Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Bastari Pandji Indra mengatakan persiapan proses tender akan dimulai pada tahun depan.

“Sengaja dimulai lebih awal agar jangan sampai pembangunan selesai, kemudian tidak ada yang mengoperasikan,” katanya saat dihubungi *Bisnis*, Senin (18/11).

Berdasarkan Public Private Partnership (PPP) Book 2013 disebutkan pada semester I/2014 dilakukan finalisasi *outline* proyek, kajian bisnis, dan kesiapan proyek.

Dilanjutkan dengan finalisasi kajian bisnis dan penyusunan dokumen lelang. Setelahnya, pada semester II/2014 dilakukan prakualifikasi lelang.

Pada tahun depan negosiasi dengan investor peminat akan dilakukan sehingga pada pertengahan 2015 penandatanganan kontrak sudah bisa dilakukan untuk proyek

yang masuk dalam proyek prospektif itu.

“Jadi, proses tender akan berlangsung dari 2014-2015,” ujarnya.

Sementara itu, Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Djoko Murjanto mengatakan 70%-80% dari aktivitas ekonomi Indonesia berpusat di Pelabuhan Tanjung Priok.

“Bisa dibayangkan kalau di sana *stuck*, ya...perekonomian kita juga *stuck*,” katanya.

Selain pelabuhan, ujar Djoko, di kawasan Tanjung Priuk juga terdapat industri lainnya. Menurutnya, saat ini yang bisa dilakukan adalah memperlancar arus lalu lintas yang ada di luar pelabuhan.

Oleh karena itu, penyediaan infrastruktur pendukung untuk menopang aktivitas ekonomi tersebut sangat dibutuhkan, salah satunya yakni jalan tol yang tersambung langsung ke jalan pelabuhan.

“Bisa kurangi macet berapa persennya belum kelihatan, tapi yang jelas akan semakin lancar,” jelasnya.

Selain itu, dengan adanya jalan bebas hambatan tersebut dapat mengurangi beban tol dalam Kota Jakarta dari kendaraan logistik. (Dimas Novita S.)